

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK PALEBON SEMARANG**



Di susun oleh :

Nama : Ahmad Hurwanto Handoro  
NIM : 2101409078  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi  
NIP 19521212 197803 1 002



Kepala Sekolah

  
Dra. Hj. Sri Djumilah

Kapus. Pengembangan PPL UNNES



  
Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207 211980 121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon Semarang telah selesai. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah yang salah satunya adalah SMK Palebon Semarang dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon Semarang.

Alhamdulillah, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana secara lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Hj. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang.
4. Drs. Joko Suryanto, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Syamsu Hadi, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
6. Drs. Suparyanto, selaku Dosen Pembimbing.
7. Henri Susilo, S.Pd, selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa SMK Palebon Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu

praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012  
Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
C. Perencanaan Pembelajaran.....	7
D. Silabus .....	8
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	8
BAB III : PELAKSANAAN .....	10
A. Waktu .....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan .....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	12
G. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB IV : PENUTUP.....	14
A. Simpulan .....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan,

dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Palebon Semarang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Keppmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
  - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
  - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
  - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
  - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
  - i. Guru harus mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
  - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
  - k. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.
  - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
  - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

### **C. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

## **D. Silabus**

### 1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

### 2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

### 3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar
- h. Pendidikan Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa

## **E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### 1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

### 2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### 3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang beralamatkan di Jalan Palebon Raya No. 30 Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Palebon Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordintor kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi  
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.
3. Proses belajar mengajar  
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Objek yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X MM 1 dan X AP1.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

#### **E. Proses Pembimbingan**

1. Kepala SMK Palebon Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

### 1. Hal-hal yang mendukung:

- a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
- b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM.
- c. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik.
- d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

### 2. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya.

## **G. Hasil Pelaksanaan**

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan memimpin diskusi

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan  
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMK Palebon Semarang)
  - Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan baik, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
  - Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti OHP dan LCD demi kelancaran proses pembelajaran.

3. Untuk Unnes
  - a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
  - b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

## REFLEKSI DIRI

### A. Kondisi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK PALEBON

Kekuatan pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang terfokus pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Di SMK pembelajaran bahasa Indonesia ditekankan pada penerapan dalam konteks kerja, memiliki banyak sekali kebermanfaatan bagi siswa diantaranya kelancaran dalam berkomunikasi, kecerdasan mendapatkan pelanggan (bagi mereka yang terjun di dunia kerja), keterampilan untuk mengemas bahasa persuasif dalam rangka memajukan dan mempopulerkan kantor kerjanya, kiat mempertahankan konsumen dengan bahasa yang halus, kiat mengajukan surat lamaran pekerjaan yang sesuai dengan tujuan. Namun, pada kenyataannya pembelajaran kurang bisa ditekankan pada praktik karena siswa dituntut menguasai materi agar dapat lulus dengan ujian nasional dengan nilai yang memuaskan. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran terganggu sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Jika pembelajaran pada siswa SMK dilakukan secara tepat akan mampu membentuk komunikasi siswa secara baik dalam menyongsong masa depan.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK PALEBON

Ketersediaan sarana dan prasarana SMK PALEBON sudah tergolong lengkap dan kondusif, tiap tiap kelas setidaknya sudah menggunakan *whiteboard*, spidol hitam, kipas angin yang menyegarkan suasana kelas, LCD yang masih sangat baru, papan kehadiran siswa, jadwal piket kelas, buku pedoman yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, jam dinding kelas, pas foto presiden dan wakil presiden, replika Garuda, kalender kelas, meja dan kursi berpasangan, sulak pembersih, jurnal presensi kehadiran guru pengajar, dan perkakas kecil pendukung pembelajaran yang lain. Di dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sehingga dalam pembelajaran ini dibutuhkan beberapa media seperti media audio, visual, maupun audiovisual. Di samping itu, siswa juga bisa diajak belajar di luar kelas seperti pengamatan dan simulasi. Guru harus pandai memilih dan menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong saya sangat luar biasa, beliau sangat prima, enerjik, dan sangat berjiwa muda karena memang beliau masih sangat muda belia usianya. Bernama bapak Henri beliau lulus pada tahun 2009 dari IKIP PGRI Semarang. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, Pak Henri adalah sosok yang sederhana, berwibawa, dan dapat dijadikan panutan. Dalam melakukan bimbingan, beliau adalah pribadi yang sabar dan mau membimbing. Di dalam pembelajaran, beliau termasuk dalam guru yang mempunyai kedalaman materi yang luas. Beliau menguasai materi dengan sangat baik. Dalam pengelolaan kelas, beliau mampu membuat situasi gaduh menjadi tenang, namun, dalam penyebaran konsentrasi di depan kelas. Beliau cenderung berada di depan kelas, dan hanya sesekali berkeliling di dalam kelas. Untuk penggunaan model

pembelajaran, pak Henri lebih memilih menggunakan model induktif, dengan pemberian pancingan materi, contoh, dan tugas lanjutan. Hal tersebut melihat kondisi siswa baik secara psikis dan kompetensi yang dimiliki. Jadi, menurut saya, Pak Henri merupakan guru pamong yang mempunyai kualitas cukup baik dalam membimbing saya dalam PPL ini. Pak Suparyanto adalah dosen pembimbing saya ketika PPL di SMK Palebon. Pak Suparyanto adalah dosen senior di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam segi kualitas, bapak suparyanto tidak diragukan lagi. Hal tersebut dapat saya ungkapkan karena saya sudah pernah menempuh mata kuliah yang diampu oleh Beliau, sehingga kompetensi kompetensi yang dimiliki beliau tidak meragukan. Dari kepribadian pun, beliau adalah pribadi yang mengayomi mahasiswanya, beliau santun dan ramah kepada mahasiswa. Jadi, kualitas beliau sebagai dosen pembimbing baik dalam kompetensi dan kepribadian dapat dikatakan berkualitas sangat baik.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMK PALEBON**

Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Palebon berjalan kondusif dan tidak terdapat banyak kendala. Guru mampu mengelola kelas, lebih banyak memberikan materi dibanding praktik, hal ini dilakukan berdasar kebutuhan siswa SMK PALEBON yang memang sangat cocok dilakukan penerapan model ceramah dua arah. Dalam mengelola kelompok kecil dan perseorangan, belum bisa disimpulkan karena dalam pengamatan guru tidak melaksanakan pembelajaran secara berkelompok. Hal lain yang memengaruhi pembelajaran adalah kompetensi dan psikologi siswa yang kurang bisa menghargai waktu dan ilmu dari guru.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan saya pribadi selaku guru praktikan yaitu sosok guru praktikan yang kreatif, inovatif, sensitif, dan apresiatif. Saya semakin merasa tertantang setiap menatap pembelajaran dan siswa yang haus akan ilmu pada setiap kesempatan observasi kelas. Untuk menjadi guru yang unggul, dibutuhkan bekal dan kompetensi yang memadai. Dengan belajar bahasa dan sastra Indonesia dari SD sampai jenjang perguruan tinggi, dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, saya yakin saya mampu menjadi pendidik yang unggul dan bisa mencerdaskan anak bangsa. Saya mampu bermain peran (teater) dengan sangat baik (pemenang juara satu FBS AWARDS kategori teater dan bermain peran), membaca puisi, dan menguasai kompetensi yang harus dikuasai guru bahasa dan sastra Indonesia. Saya mempunyai IPK yang sangat memuaskan (di atas 3,4) serta mampu berorganisasi dalam masyarakat dengan baik berbekal dari pengalaman organisasi kampus bersama HIMA BSI, BEM FBS, UKM pecinta karya sastra, UKM rebana modern. Sehingga dalam bekal mengajar saya yakin mampu mengelola dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

#### **F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang dapat saya peroleh setelah melakukan praktik mengajar di sekolah praktikan (PPL 2), saya mengetahui hal-hal yang berkenaan tentang pengondisian kelas, keberagaman latar belakang sosial dan psikologis peserta didik, nikmatnya menjadi guru, profesionalitas pendidik sekaligus pengajar. Di samping itu, saya dapat mengamati cara mengajar yang baik sehingga dapat

dijadikan contoh atau perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh saya sebagai guru praktikan. Saya juga mengetahui karakteristik siswa dan kelas yang saya ampu.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

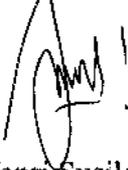
- Saran bagi Sekolah Latihan

Saran pengembangan bagi SMK Palebon yaitu dengan penegakan hukuman dan sanksi untuk siswa yang sering datang terlambat dan membolos sekolah, siswa menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan. Berharap SMK mampu lebih tegas dalam kedisiplinan. Di samping itu, saya berharap semua kelas dapat dilengkapi dengan LCD dan Pengeras Suara, sehingga pendidik bisa mengajar secara maksimal.

- Saran bagi UNNES

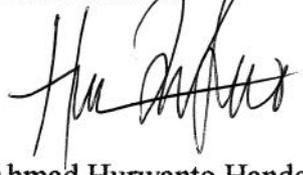
Besar harapan saya kepada UNNES supaya mampu terus meningkatkan kualitas pendidik yang unggul sesuai bidangnya dan mampu menggalakkan konservasi tidak hanya di UNNES saja, tetapi juga di sekolah praktikan dengan bentuk penanaman pohon dan perawatan taman yang ada di sekolah praktikan setiap kota.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Henri Susilo, S.Pd

Semarang, 6 Oktober 2012  
Guru Praktikan



Ahmad Hurwanto Handoro

NIM. 2101409078